

1. LATAR BELAKANG

Setting merupakan sebuah latar atau keadaan yang ada di dalam film dan mendukung realita yang terjadi di dalamnya. *Setting* terbagi menjadi 3 yakni Tempat, Waktu, dan Suasana. 3 hal tersebut harus saling mendukung satu sama lain agar menjadi sebuah realita baru yang dapat diterima hingga dipercaya oleh penonton (Pratista dalam Wirantini et al., 2021).

Dalam film, setelah *setting* diatur sedemikian rupa dalam penulisan naskah, proses realisasinya ditentukan oleh pengaturan *mise en scene* nya. *Mise en scene* sebagai sebuah pendekatan mengenai konteks atau pesan yang ingin disampaikan dari sebuah film. Film dalam hal ini bisa dilihat sebagai visualisasi bahasa yang berisi sebuah kode maupun tanda-tanda. Tanda-tanda ini nantinya akan diinterpretasikan oleh penonton sehingga menghasilkan sebuah makna (Hidayat dalam Belasunda et al., 2021).

Salah satu yang berperan penting terhadap pengaturan *mise en scene* dalam film adalah penata artistik. Penata artistik merupakan orang yang menentukan bagaimana sebuah film akan terlihat saat film tersebut ditayangkan. Bagaimana seorang penata artistik dapat membuat sebuah dunia tersendiri yang nantinya dapat dipercaya oleh orang yang menonton. Penting bagi penata artistik untuk paham cerita secara keseluruhan agar dapat menentukan warna, pemilihan, serta peletakkan properti maupun hal lain yang sesuai dengan *setting* cerita (Imanto, 2007).

Oleh karena itu, Penulis yang berperan sebagai penata artistik, bertanggung jawab untuk merancang set dan properti sesuai dengan cerita. Penata artistik harus dapat memvisualisasikan sebuah dunia baru yang ingin disampaikan dari keseluruhan cerita. Dalam hal ini, bagaimana seorang penata artistik dapat merancang set dan properti yang dapat memvisualisasikan gangguan mental yang diidap oleh karakter utama dalam film pendek *Meraki Sangkal* yakni *delusional disorder*.

Film pendek *Meraki Sangkal* menceritakan tentang seorang Ibu yang mengidap gangguan mental *delusional disorder* akibat sepinggalan anak laki-laki satu-satunya. *Delusional disorder* atau bisa disebut *paranoid disorder* merupakan penyakit mental dimana seseorang kesulitan membedakan khayalan dan realita. *Delusional disorder* umumnya berangkat dari sebuah *false-belief* yang diyakini oleh pengidapnya (Joseph, 2023).

Penulis akan menyampaikan tahap dari pra-produksi hingga produksi dari pembuatan film pendek *Meraki Sangkal*. Proses memahami naskah, mencari referensi, hingga penerapan ke film juga dijabarkan dalam penulisan ini. Serta bagaimana gangguan mental *delusional disorder* dapat disampaikan melalui rancangan set dan properti.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana *delusional disorder* dari karakter Gina dapat divisualisasikan melalui perancangan set dan properti?

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini akan dibatasi oleh aspek-aspek perancangan set dan properti berdasarkan ciri *delusional disorder* karakter Gina pada ruangan kamar dan ruang tamu pada film *Meraki Sangkal*.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana *delusional disorder* dari karakter Gina dapat divisualisasikan dalam sebuah film. Serta bagaimana perancangan set dan properti dapat mendukung keadaan mental yang dialami peran utama.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A